

Studi keterbacaan majalah berita tempo dan editor (Suatu perbandingan kemudahan isi laporan utama dan berita utama pada topik kasus Bank Duta dan pembredelan Tabloid mingguan Monitor)

Kusniah Primayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284873&lokasi=lokal>

Abstrak

Kenyataan semakin pentingnya nilai informasi menempatkannya sebagai kebutuhan yang diprioritaskan.

Fenomena ini disambut oleh banyak industri pers dan masyarakat dihadapkan pada banyak alternatif untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

Majalah berita TEMPO dan EDITOR merugakan salah satu alternatif bacaan bagi pembaca. Membaca majalah-majalah tersebut secara rutin antara lain, dapat dijadikan indikator gejala semakin pentingnya dan ketergantungan manusia terhadap informasi. Jika demikian halnya, yang menjadi unsur penting adalah penyajian berita yang baik oleh kedua media di atas.

Pertanyaan yang memberikan jawaban tentang keterbacaan majalah berita TEMPO dan EDITOR menjadi pokok perhatian dalam penelitian ini. Keterbacaan di sini menyangkut keberhasilan sebuah tulisan sehingga dimengerti oleh pembaca. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan media mana yang lebih mudah dibaca atau dipahami.

Penelitian ini dilakukan terhadap orang-orang yang mempunyai potensial

untuk membaca

kedua majalah

yang sesuai dengan standar yang layak

tersebut. Di mana mereka diminta

mengisi teks laporan dan berita utama bertopik Bank Duta dan Kasus Monitor, yang tidak lengkap.

Metode penelitian menggunakan kuisioner yang

dilakukan terhadap topik-topik tertentu diperoleh hasil yang

menunjukkan bahwa laporan utama TEMPO dan berita utama EDITOR

tergolong tulisan yang masuk ke dalam kategori yang sulit dibaca

atau dipahami. Meskipun demikian laporan utama TEMPO

mudah dibaca dan dipahami daripada berita utama EDITOR.

lebih

Penggunaan bahasa yang cenderung sulit (bahasa yang

sering kali

bermateri
menyulitkan
mempunyai makna konotatif),
berat dalam bahasa yang sukar,
pembaca dalam mengerti tulisan
penurunan berita
sehingga semakin
serta kemampuan
bah a sa khalayak pembaca yang kurang dipertimbangkan dalam
pembuatan berita merupakan faktor-faktor tekstual yang siap dengan pelayanannya di S.B.A., serta
Perpustakaan FISIP UI.
seluruh pengurus
Akhirnya, saya berharap agar skripsi · ini dapat
bermanfaat bagi pembaca lainnya, serta menarik pihak-pihak
lain untuk mengembangkannya lebih lanjut